

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI

Mohamad Apip
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
apip.ciamis@gmail.com

ABSTRAK

Masalah utang piutang dalam dunia usaha tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, hampir setiap bidang usaha selalu melakukan transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan secara kredit. Perputaran piutang pada perusahaan dapat mempengaruhi perubahan besarnya rentabilitas ekonomi perusahaan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1).Seberapa cepat perputaran piutang di PT. Mega Auto Finance pada setiap tahunnya?, (2).Berapa besarnya rentabilitas ekonomi pada PT. Mega Auto Finance?, (3).Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi PT. Mega Auto Finance?. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa: (1).Perputaran piutang pada PT. Mega Auto Finance mengalami kenaikan pada 2007-2008, kemudian mengalami penurunan terus menerus pada tiga tahun berikutnya dari tahun 2009 hingga 2011 dengan rata-rata perputaran piutang 4,26,(2). Rentabilitas ekonomi pada PT. Mega Auto Finance sama halnya dengan perputaran piutang yang pada 2007-2008 mengalami kenaikan dan kemudian tiga tahun berikutnya dari tahun 2009 hingga 2011 mengalami penurunan terus menerus dengan rata-rata 0,22,(3).Hasil uji korelasi diperoleh nilai (r) sebesar 0,82 dapat diartikan bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi berada dalam kategori sangat kuat. Selanjutnya dari hasil uji determinasi didapatkan nilai sebesar 67,24% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti (hasil uji non determinasi) yaitu sebesar 32,76%. Uji hipotesa yang penulis gunakan yaitu uji t untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan data dan pengujian t terbukti bahwa dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$, diketahui $t_{hitung} 2,481 > t_{tabel} 2,353$. Artinya H_0 ditolak atau terima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Kata Kunci: Peputaran piutang, rentabilitas ekonomi

I. Pendahuluan

Perusahaan, baik milik negara maupun swasta sebagai pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Dalam era globalisasi ini persaingan-persaingan diantara perusahaan semakin meningkat, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis di dalam perusahaan. Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin meningkat, ada kemungkinan perusahaan itu akan rugi atau tidak, akan bertahan atau tetap unggul bahkan semakin berkembang.

Pada umumnya yang menjadi tujuan utama dari perusahaan adalah mencapai atau memperoleh laba yang maksimal dan optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Modal kerja itu sendiri mengandung elemen-elemen aktiva lancar, elemen tersebut sangat dibutuhkan dalam setiap operasi perusahaan sehari-hari. Untuk menjalankan sebuah aktivitas suatu perusahaan, pada dasarnya setiap perusahaan selalu membutuhkan sumber dana atau modal kerja untuk membiayai aktivitas atau operasi perusahaan. Selain untuk membiayai segala pengeluaran-pengeluaran atau operasi-operasi perusahaan harus memiliki sumber dana atau modal kerja yang cukup, karena hal ini akan menguntungkan perusahaan dan bisa mencegah

adanya bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan ataupun kerugian. Namun apabila berlebihan akan menimbulkan dana yang tidak produktif, sebaliknya pula dengan adanya kekurangan atau ketidakcukupan modal kerja merupakan sebab kegagalan suatu perusahaan.

Terjadinya suatu perubahan di dalam kinerja usaha, dikarenakan modal kerja termasuk ke dalam elemen-elemen yang mengalami proses perputaran. Perputaran dana ini berfungsi untuk menghasilkan dana dalam jumlah besar sehingga selisihnya merupakan suatu keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan sebagai jembatan perputaran dana ini adalah aktiva lancar, yaitu yang dimaksud adalah piutang.

Piutang adalah semua tagihan dalam bentuk uang kepada perseorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Artinya pihak lain yang berhutang kepada perusahaan. Di dalam piutang tertanam sejumlah investasi perusahaan yang tidak terdapat pada aktiva lancar lainnya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang dapat menimbulkan kecil atau lambannya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecilnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Tingkat perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang, dan tingkat perputaran ini menggambarkan berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu tahun, semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien.

Perputaran piutang tersebut akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan. Sehingga hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan. Sebagaimana tujuan utama perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang optimal. Maka setiap perusahaan selalu meningkatkan kemampuan usahanya untuk meningkatkan laba, salah satunya dengan cara mengelola piutang perusahaan yang bersangkutan seefisien mungkin, sehingga mampu mencapai laba yang diinginkan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu disebut dengan rentabilitas.

Perputaran piutang selalu terjadi di setiap perusahaan, terutama pada perusahaan pembiayaan, dan yang penulis teliti adalah PT. Mega Auto Finance, yang bergerak dalam pembiayaan sepeda motor yang bermerk khusus Yamaha. PT. Mega Auto Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang cukup besar dan memiliki beberapa kantor cabang di setiap daerah di Indonesia. Pada setiap perusahaan pembiayaan harus memiliki strategi khusus untuk mengumpulkan piutang agar perputaran piutang berjalan dengan baik sehingga setiap periodenya dapat menghasilkan laba sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu manajemen PT. Mega Auto Finance harus terus mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, serta tanggap apabila terjadi kesalahan yang tidak diinginkan.

Berikut ini penulis sajikan data awal perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi selama 5 tahun dari tahun 2007-2011, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Perputaran Piutang Dan Rentabilitas Ekonomi PT. Mega Auto Finance 2007-2011

Tahun	Perputaran Piutang	Rentabilitas Ekonomi (%)
2007	3,33	29,24
2008	6,88	38,30
2009	6,05	25,41
2010	3,49	12,50
2011	1,55	6,45

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat terlihat bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2007-2008 perputaran piutang mengalami kenaikan dan dari tahun 2009-2011 mengalami penurunan. Begitu pula dengan rentabilitas ekonomi yang juga mengalami fluktuasi.

Terjadinya penurunan dari perputaran piutang di PT. Mega Auto finance ini diakibatkan tidak lancarnya penagihan piutang atau banyaknya piutang yang tertunggak atau tidak tertagih. Dan dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan belum sesuai dengan harapan.

II. Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode penelitian yang menggambarkan situasi

yang terjadi pada masa sekarang, dimana data dikumpulkan, diolah dan dianalisis kemudian dibuat kesimpulan.

Adapun variabel penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan judul yaitu Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Perusahaan, maka dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, penelitian akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Piutang	Perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal ditambah piutang akhir dibagi dua). (Syamsudin, 2002:254)	a. Penjualan Kredit b. Rata-rata Piutang 1. Piutang awal 2. Piutang akhir	Rasio
Rentabilitas Ekonomi	Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. (Riyanto, 2001:36)	Rentabilitas Ekonomi 1. Laba usaha (sebelum bunga dan pajak) 2. Modal sendiri 3. Modal asing	Rasio

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara membaca buku, literature atau referensi lain yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan yang dibahas.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan tujuan untuk mengecek kebenaran data teoritis. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

- a. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada pada objek yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berwenang dan terikat dengan masalah dalam penyusunan skripsi ini.
- c. Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari laporan-laporan serta dokumen lainnya baik berupa laporan atau catatan lain yang dimiliki oleh perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diamati.

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam proses penelitian. Analisis data juga merupakan suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang memberikan dengan jelas makna dari indikator-indikator yang ada, membandingkan dan menghubungkan antara indikator yang satu dengan indikator lain.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis lebih lanjut sehingga menjadi suatu informasi yang berguna. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tingkat Perputaran Piutang

Untuk menghitung tingkat perputaran piutang terlebih dahulu mencari rata-rata piutang, rata-rata piutang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Setelah hasil dari rata-rata piutang diketahui maka, masukkan ke dalam rumus tingkat perputaran piutang:

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Pertahun}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui hari rata-rata pengumpulan piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata Pengumpulan Piutang} = \frac{360\text{hari}}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$$

2. Menentukan Tingkat Rentabilitas

Rentabilitas ekonomi sering dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Sendiri} + \text{Modal Asing}} \times 100\%$$

Berdasarkan teknik analisis di atas dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula efisiensi modal kerja yang ditanamkan dalam piutang. Sehingga tingkat perputaran piutang tersebut sama-sama mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang, rentabilitas menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat rentabilitas dipengaruhi oleh tingkat penggunaan modal kerja yaitu bagaimana cara mengelola piutang yang diketahui melalui dari tingkat perputaran piutangnya, karena besar kecilnya tingkat perputaran piutang akan mempengaruhi operasi perusahaan dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan.

3. Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas

Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas, maka langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Uji ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara perputaran piutang (X) dengan rentabilitas ekonomi (Y), erat atau tidaknya hubungan tersebut dinyatakan dengan rumus r (korelasi *Product moment*) menurut Sugiyono (2006:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Batas-batas koefisien korelasi ditentukan berdasarkan tabel penafsiran nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Tafsiran Pengaruh Nilai Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,67	Sedang
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Tinggi Sekali

b. Analisis Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh perputaran piutang (X) terhadap rentabilitas ekonomi (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

c. Menganalisis tingkat signifikansi (Uji Hipotesis)

Untuk mengetahui apakah perputaran piutang (X) dan rentabilitas ekonomi (Y) berkorelasi atau tidak, maka dalam menguji hipotesis penelitian perlu dilakukan berbagai langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1) Penetapan hipotesis penelitian

Ho : $\rho \leq 0$ Perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi

Ha : $\rho > 0$ Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi

2) Perhitungan Besarnya Nilai t

Menurut Sugiyono (2010:250) nilai t_{hitung} dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah hasil t_{hitung} diketahui selanjutnya dicari nilai t_{tabel} .

3) Untuk mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu dicari DK dengan rumus :

$$DK = n - 2$$

Taraf signifikansi (α) 0,05

III. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa perputaran piutang PT. Mega Auto Finance pada dua tahun pertama mengalami kenaikan sedangkan tiga tahun berikutnya terus mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2007 perputaran piutang yang diperoleh sebesar 3,33 kali, tahun 2008 mengalami kenaikan menjadi sebesar 6,88 dan kemudian mengalami penurunan terus menerus sampai tahun 2011. Perputaran piutang pada tahun 2009 sebesar 6,05, tahun 2010 sebesar 3,49 dan tahun 2011 sebesar 1,55. Penurunan perputaran piutang di PT. Mega Auto Finance disebabkan peningkatan rata-rata saldo piutang yang tidak diimbangi penjualan pertahun. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Penjualan dan Rata-rata Piutang per tahun PT. Mega Auto Finance 2007-2011

Tahun	Penjualan per Tahun	Kenaikan	Rata-rata Piutang	Kenaikan
2007	6.129.138	-	1.836.399	-
2008	15.380.057	9.250.919	2.233.653	397.254
2009	27.588.924	12.208.867	4.552.870	2.319.217
2010	34.600.062	7.011.138	9.892.191	5.339.321
2011	25.887.152	8.712.910	16.640.240	6.748.049

Hal ini mungkin disebabkan karena adanya piutang macet yang disebabkan adanya sebagian konsumen yang belum membayar dan mempunyai efek ketahun-tahun berikutnya. Untuk mengatasi hal ini perusahaan telah mengatisipasinya. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan menarik fisik kendaraan dan menjualnya kembali hasil penjualan digunakan untuk menutupi sisa hutang konsumen pada perusahaan, namun tindakan ini belum berjalan sesuai dengan harapan perusahaan.

Temuan yang menarik peneliti adalah kenaikan perputaran piutang yang sangat drastis pada tahun 2008 dari 3,33 tahun 2007 menjadi 6,88 pada tahun 2008, yang selanjutnya diikuti penurunan yang terus menerus dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Hal ini diperkirakan karena adanya ekspansi kredit yang sangat besar di tahun 2008, yang ditandai dengan peningkatan penjualan kredit dari tahun 2007 sebesar 6.129.138 menjadi 15.380.057 pada tahun 2008. Walaupun penjualan ini meningkatkan perputaran namun pada sisi lain berakibat negatif pada perusahaan, yaitu menghasilkan saldo piutang yang sangat besar. Hal ini berefek domino pada tahun-tahun selanjutnya. Kemungkinan ini terjadi karena perusahaan melakukan ekspansi kredit tetapi agak mengabaikan resiko kredit, ini menyatakan bahwa perputaran piutang PT. Mega Auto Finance dalam keadaan tidak baik.

Rentabilitas ekonomi pada PT. Mega Auto Finance selaras dengan apa yang terjadi pada perputaran piutang. Pada tahun 2007 rentabilitasnya sebesar 29,24 lalu mengalami kenaikan pada tahun 2008 yaitu menjadi sebesar 38,30. Kemudian mengalami penurunan pada tiga tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2009 sebesar 25,41, tahun 2010 sebesar 12,50 dan tahun 2011 sebesar 6,45.

Pada tahun 2008 efek kemacetan belum terasa, efek ini baru terasa dan terlihat pada tahun-tahun berikutnya yang terus menerus mengalami penurunan. Penyebab utama dari penurunan ini adalah akibat dari ekspansi kredit pada tahun 2008 yang dilakukan oleh perusahaan yang akibatnya berimplikasi terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal belum sesuai harapan. Seperti pernyataan Sutrisno (2003:18) yang menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua modal. Ini menyatakan bahwa keadaan rentabilitas ekonomi PT. Mega Auto Finance dalam keadaan kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan koefisien determinasi diketahui bahwa antara perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi terdapat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 67,24 dan positif sesuai dengan hipotesis yang ditunjukkan. Hal ini terlihat pada saat perputaran piutang mengalami kenaikan, rentabilitas ekonomi juga mengalami kenaikan, begitu juga ketika perputaran piutang mengalami penurunan, rentabilitas ekonomi juga mengalami penurunan.

Penelitian ini memberikan perhatian kepada manajer perusahaan untuk selalu memperhatikan tingkat perputaran piutang dan pengaruh atau dampak dari perputaran piutang

itu terutama dalam rentabilitas ekonomi sehingga, kelangsungan usaha perusahaan tidak terancam dan perkembangan perusahaan semakin baik.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran piutang pada PT. Mega Auto Finance pada tahun 2007-2008 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2009-2011 terus menerus mengalami penurunan, jika dirata-ratakan perputaran piutang pada PT. Mega Auto Finance dari tahun 2007 hingga 2011 adalah sebesar 4,26 dan periode pengumpulan piutangnya sebesar 0,4025.
2. Rentabilitas ekonomi pada PT. Mega Auto Finance sama halnya dengan perputaran piutang yang pada dua tahun pertama mengalami kenaikan dan tiga tahun berikutnya mengalami penurunan yang terus menerus akibat dari ekspansi kredit pada tahun 2008, jika dirata-ratakan rentabilitas ekonomi pada PT. Mega Auto Finance adalah sebesar 22,38.
3. Perputaran piutang berpengaruh signifikan sebesar 67,24 % terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Mega Auto Finance, sedangkan sisanya sebesar 32,76 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Adisputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. *Anggaran Perusahaan 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Denny, Kusumo. 2012. *Cara Perhitungan Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas*. Tersedia: <http://dennykusumo78.blogspot.com/> [21 Mei 2013]
- Dian Hesti Pratiwi. 2007. *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi FKIP UNSIL Tasikmalaya. Tidak diterbitkan.
- Keown, J. 2008. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Macanan Jaya Cemerlang.
- Nasyahlalitha. 2010. *Rentabilitas dan Solvabilitas*. Tersedia: [http://www.wordpress.com/.../rentabilitas dan solvabilitas](http://www.wordpress.com/.../rentabilitas-dan-solvabilitas) [18 Maret 2013]
- Nurjanah. 2007. *Analisis Perputaran Piutang*. Tersedia: <http://www.gobookee.net/perputaran-piutang/> [12 Januari 2013]
- Manulang, M. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- R. S, Soemarso. 2002. *Akuntansi Intermedite Ikhtiar Teori dan Soal Jawab*. Yogyakarta: BPFE
- Rina Kartika .2009. *Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi*. Tersedia : <http://eprints.upnjatim.ac.id/3454/1/File1.pdf> [25 Juli 2013]

- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Grafindo.
- S, Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Trisa Anjani .2012. *Analisa Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan pada PT. Ganda ady Indotama*. Tersedia: http://pustaka.usahid.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7245. [21 Mei 2013]
- Yusuf, Haryono. 2003. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 2. STIE: Yogyakarta.